

## PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERORIENTASI PADA AKTIVITAS SISWA DI SMK SWASTA TELADAN TANAH JAWA

GANTI MARULAK HUTAURUK<sup>1</sup>, JHONSON TURNIP<sup>2</sup>, JUWITA SEMBIRING<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mars Pematangsiantar

<sup>2</sup>Polyteknik Murni Sadar Pematangsiantar

<sup>3</sup>Universitas HKBP Nommensen

email penulis korespondensi: [oscosijabat@uhn.ac.id](mailto:oscosijabat@uhn.ac.id)

*Received: 19 Maret 2021; Revision: 26 April 2021; Accepted: 15 Mei 2021; Publish: 24 Mei 2021*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa apakah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran Akuntansi kelas XI SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2020/2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 72 orang. Instrumen yang digunakan adalah berupa hasil tes belajar siswa. Tes hasil belajar bertujuan untuk mengukur tingkat prestasi belajar siswa terhadap materi pelajaran. Dari hasil eksperimen dilakukan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi yang diajar guru dengan menggunakan strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa, dengan Strategi Pembelajaran Konvensional dalam proses belajar mengajar di kelas XI SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2020/2021.

**Kata Kunci: Strategi, Aktivitas, Konvensional, Prestasi Belajar.**

### PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu langkah penting yang harus ditempuh oleh berbagai pihak. Mutu pendidikan merupakan sarana utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan proses yang sangat menentukan dalam mencapai kualitas sumber daya manusia. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama kalangan swasta terus berupaya mewujudkan peningkatan mutu pendidikan yang lebih berkualitas. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran seorang pendidik harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran, serta dapat memilih strategi yang tepat dalam kegiatan pembelajaran. Perubahan paradigma dalam proses pembelajaran yang tadinya berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa, diharapkan dapat mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap dan perilaku. Strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, memiliki keragaman dalam model pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif dari siswa. Strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dianggap lebih sesuai dengan kondisi eksternal masa kini yang menjadi tantangan bagi siswa untuk memiliki daya kritis, mampu menganalisis, dan dapat memecahkan masalah-masalahnya sendiri.

Hal ini dapat diungkapkan oleh Slameto (2003), bahwa dalam proses mengajar belajar, guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berpikir maupun berbuat. Penerimaan pelajaran jika dengan aktivitas siswa sendiri, kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda. Dalam berbuat

siswa dapat menjalankan perintah, melaksanakan tugas, dari pelajaran yang disajikan oleh guru. Bila siswa menjadi partisipasi yang aktif maka ia akan memiliki ilmu pengetahuan itu dengan baik. Belajar bukanlah sekedar menghafal sejumlah fakta atau informasi, dimana belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan untuk itu strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa. Guru sering lupa dengan hal ini, dimana banyak guru yang terkecoh oleh siswa yang pura-pura aktif padahal sebenarnya tidak. Suatu program pengajaran yang diselenggarakan oleh guru dalam satu kali tatap muka bisa dilaksanakan dengan berbagai metode. Keseluruhan metode tersebut dapat menggambarkan strategi belajar mengajar yang dirancang agar seorang guru dapat membawakan pengajaran di kelas secara bertanggungjawab. Strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa memiliki peran penting dalam memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasan alternatif mereka. Kebebasan berpikir dan berpendapat sangat dihargai dan diberi ruang oleh pengajar. Strategi pembelajaran semacam ini akan menjadi kunci pengembangan bagi peserta didik yang lebih berkualitas. Maka untuk mengaktifkan siswa secara optimal dimana proses pembelajaran harus didasarkan pada prinsip belajar siswa aktif yang lebih menekankan pada proses pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa.

Namun pada kenyataannya upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah tersebut belum cukup berarti dalam meningkatkan mutu pendidikan. Di sekolah ukuran mutu pendidikan masih tergolong minim hal ini dapat terlihat dari tingkat prestasi siswa, yaitu dari hasil nilai UN untuk berbagai bidang studi pada jenjang SLTP maupun SMA sederajat tidak memperlihatkan kenaikan yang berarti, boleh dikatakan konstan dari tahun ke tahun. Bocornya soal UN, guru mengirimkan atau memberi jawaban kepada siswa. Hasil ulangan harian, bulanan maupun semester tidak memberikan hasil yang memuaskan. Terjadinya tawuran antar sekolah, kebiasaan bolos. Jika dilihat dari dunia usaha, masih banyaknya lulusan yang bergelar Sarjana tapi sulit mendapat pekerjaan, sebab kurangnya ketrampilan yang dimiliki. Salah satu penyebabnya adalah kurang adanya ketrampilan, ketekunan dan dedikasi dalam diri sendiri. Atas dasar itulah peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait bagaimana penerapan strategi pembelajaran berorientasi pada siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas XI SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2020/2021.

## **METODE DAN BAHAN**

Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan dua metode mengajar terhadap prestasi belajar, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen karena penggunaan metode eksperimen sangat tepat untuk menyelidiki penggunaan strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. Untuk mendapatkan data ada tidaknya perbedaan prestasi belajar siswa jika guru menggunakan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa, maka peneliti melakukan observasi di dua kelas paralel, yaitu kelas XI AK1, dan Kelas XI AK2. Untuk memperoleh hasil belajar dalam pelajaran Akuntansi peneliti menggunakan tes objektif (pilihan berganda) sebanyak 5 option dan 50 item dengan jangka waktu untuk menyelesaikannya 90 menit. Setiap jawaban yang benar diberi skor satu dan jawaban yang salah skor nol. Sehingga skor maksimal dari objektif tes adalah  $50 \times 1 = 50$ , dan skor minimalnya adalah  $50 \times 0 = 0$ . Dalam melakukan pengujian hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka penulis akan melakukan pengolahan data dan analisis data yang telah dikumpulkan dari responden. Berdasarkan jumlah hipotesis,

maka setiap hipotesis akan diuji kebenarannya dengan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{x_1^2 + x_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\right)\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

(Arief Furchan, 2007)

$\bar{x}_1$  = Nilai rata-rata dari kelompok satu

$\bar{x}_2$  = Nilai rata-rata dari kelompok dua

$x_1^2$  = Defiasi yang dikuadratkan dalam satu kelompok

$n_1$  = Jumlah subyek dalam kelompok eksperimen

$n_2$  = Jumlah subyek dalam kelompok kontrol

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $-t_{1-1/2\alpha} \leq t \leq t_{1-1/2\alpha}$ , dimana  $t_{1-1/2\alpha}$  diperoleh dari daftar distribusi t dengan dk =  $(n_1 + n_2)$  dan  $\alpha = 0,05$  dan tolak  $H_0$  jika keadaan sebaliknya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Pendekatan yang digunakan untuk analisa merupakan pendekatan kualitatif. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Oleh karena itu yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri (*Human instrument*). Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer dari SD Negeri 122358 Pematangsiantar dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*Participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dokumentasi dan triangulasi. Proses analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data secara interaktif, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (merangkum dan memilih hal-hal pokok), *data display* (membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan). Analisis data dianalisa dengan analisa kuantitatif secara deskriptif, dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi (Aqib, 2011).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian di atas deskripsi data hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk kelas XI.AK1 sebagai kelas Eksperimen dimana guru akan menggunakan strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa, peneliti memperoleh hasil tes awal rata-rata 6,78. Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa menjelaskan materi pada saat proses

- belajar mengajar oleh guru kepada siswa dalam mata pelajaran Akuntansi di kelas XI.AK1 adalah sedang.
2. Untuk Kelas XI.AK2 sebagai Kelas Kontrol dimana guru tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa, Peneliti memperoleh hasil tes awal rata-rata 5,81. Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa menjelaskan materi pada saat proses belajar mengajar oleh guru kepada siswa dalam mata pelajaran Akuntansi di kelas XI.AK2 adalah kurang.
  3. Untuk kelas XI.AK1 sebagai kelas Eksperimen dimana setelah guru menggunakan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa, peneliti memperoleh hasil tes akhir rata-rata 7,39. Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa menjelaskan materi pada saat proses belajar mengajar oleh guru kepada siswa dalam mata pelajaran Akuntansi di kelas XI.AK1 adalah baik.
  4. Untuk Kelas XI.AK2 sebagai Kelas Kontrol dimana guru tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa, peneliti memperoleh hasil tes awal rata-rata 6,42. Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa menjelaskan materi pada saat proses belajar mengajar oleh guru kepada siswa dalam mata pelajaran Akuntansi di kelas XI.AK2 adalah cukup.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh prestasi belajar siswa yang diajar guru dengan menggunakan strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional dalam setiap proses belajar mengajar berlangsung, hal ini dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Menggunakan tes awal prestasi belajar antara XI.AK1 dengan XI.A2 sebelum eksperimen dilakukan, dicari dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \quad (\text{Arief Furchan:1992})$$

dimana :

$\bar{X}_1$  = Nilai rata-rata tes prestasi dari kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = Nilai rata-rata tes prestasi dari kelas kontrol

$x_1^2$  = Jumlah nilai individual yang dikuadratkan dari  $X_1$

$x_2^2$  = Jumlah nilai individual yang dikuadratkan dari  $X_2$

$n_1$  = Jumlah subjek dari kelas eksperimen

$n_2$  = Jumlah subjek dari kelas kontrol

Dari perhitungan diatas, peneliti menghitung nilai t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$\bar{X}_1$  = Nilai rata-rata tes prestasi dari kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = Nilai rata-rata tes prestasi dari kelas kontrol

$x_1^2$  = Jumlah nilai individual yang dikuadratkan dari  $X_1$

$x_2^2$  = Jumlah nilai individual yang dikuadratkan dari  $X_2$

$n_1$  = Jumlah subjek dari kelas eksperimen

$n_2$  = Jumlah subjek dari kelas kontrol

Dari lampiran..... hal.... peneliti memperoleh  $\bar{X}_1, \bar{X}_2$  dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\Sigma X_1}{n} \\ &= \frac{1.231}{36} \\ &= 34,19\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\Sigma X_2}{n} \\ &= \frac{1.131}{36} \\ &= 31,42\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma x_1^2 + \Sigma x_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\ &= \frac{34,19 - 31,42}{\sqrt{\left(\frac{977,78 + 629,84}{36 + 36 - 2}\right) \left(\frac{1}{36} + \frac{1}{36}\right)}} \\ &= \frac{2,77}{\sqrt{\left(\frac{1.607,62}{70}\right) \left(\frac{2}{36}\right)}} \\ &= \frac{2,77}{\sqrt{(22,97) (0,06)}} \\ &= \frac{2,77}{\sqrt{1,38}} \\ &= \frac{2,77}{1,17} \\ &= 2,38\end{aligned}$$

Dari daftar distribusi t, peneliti menghitung beberapa probabilitas dengan cara interpolasi yakni:

Misalkan nilai t tabel dengan  $dk = 70 = x$

1. Untuk taraf 5% ( $1/2 \alpha$ )

$$\frac{120 - 70}{120 - 60} = \frac{1,98 - x}{1,98 - 2,00}$$
$$\frac{50}{60} = \frac{1,98 - x}{-0,02}$$
$$-1 = 118,8 - 60x$$
$$60x = 118,8 + 1$$

2. Untuk taraf 1% ( $1/2 \alpha$ )

$$\frac{120 - 70}{120 - 60} = \frac{2,62 - x}{2,62 - 2,66}$$
$$\frac{50}{60} = \frac{2,62 - x}{-0,04}$$
$$-2 = 157,2 - 60x$$
$$60x = 157,2 +$$

$$\begin{aligned}60x &= 119,8 \\60x &= \frac{119,8}{60} \\x &= 2,97\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}60x &= 159,2 \\x &= \frac{159,2}{60} \\x &= 2,65\end{aligned}$$

Kriteria pengujian : Terima  $H_0$  jika  $(-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} \leq t \leq t_{1-\frac{1}{2}\alpha})$  tolak  $H_0$  jika keadaan sebaliknya dimana  $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$  diperoleh dari daftar distribusi dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dan  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan harga kritik distribusi t ternyata yakni  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yakni  $(2,38 < 2,97)$  dan  $(2,38 < 2,65)$ . Oleh karena itu terima hipotesis nol dan tolak hipotesis kerja. Dengan kata lain sebelum eksperimen dilakukan tidak ada pengaruh yang nyata antara Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dengan strategi konvensional terhadap prestasi belajar siswa di kelas XI.AK1.

b. Menggunakan tes akhir prestasi belajar antara XI.AK1 dengan XI.AK2 setelah eksperimen dilakukan, dicari dengan rumus:

Dari lampiran peneliti memperoleh  $\bar{X}_1, \bar{X}_2, X_1$  dan  $X_2$  dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\bar{X}_1 = \frac{1.136}{36} = 31,56 \quad \bar{X}_2 = \frac{994}{36} = 27,11$$

Dari perhitungan diatas, peneliti menghitung nilai t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\&= \frac{31,56 - 27,11}{\sqrt{\left(\frac{1.054,76 + 485,48}{36 + 36 - 2}\right) \left(\frac{1}{36} + \frac{1}{36}\right)}} \\&= \frac{4,45}{\sqrt{\left(\frac{1.540,24}{70}\right) \left(\frac{2}{36}\right)}} \\&= \frac{4,45}{\sqrt{(22,00) (0,06)}} \\&= \frac{4,45}{\sqrt{1,32}} \\&= \frac{4,45}{1,15} \\&= 3,87\end{aligned}$$

Dari daftar distribusi t, peneliti menghitung beberapa probabilitas dengan cara interpolasi yakni:

Misalkan nilai t tabel dengan  $dk = 70 = x$

1. Untuk taraf 5% ( $1/2 \alpha$ )

$$\frac{120 - 70}{120 - 60} = \frac{1,98 - x}{1,98 - 2,00}$$

2. Untuk taraf 1% ( $1/2 \alpha$ )

$$\frac{120 - 70}{120 - 60} = \frac{2,62 - x}{2,62 - 2,66}$$

$$\frac{50}{60} = \frac{1,98 - x}{-0,02}$$

$$-1 = 118,8 - 60x$$

$$60x = 118,8 + 1$$

$$60x = 119,8$$

$$60x = \frac{119,8}{60}$$

$$x = 1,97$$

$$\frac{50}{60} = \frac{2,62 - x}{-0,04}$$

$$-2 = 157,2 - 60x$$

$$60x = 157,2 +$$

$$60x = 159,2$$

$$x = \frac{159,2}{60}$$

$$x = 2,65$$

Dari hasil perhitungan ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yakni ( $3,87 > 1,97$ ) dan yakni ( $3,87 > 2,65$ ). Oleh karena itu tolak hipotesis nol dan terima hipotesis kerja. Dengan kata lain sebelum eksperimen dilakukan ada pengaruh yang nyata antara Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dengan strategi konvensional terhadap prestasi belajar siswa di kelas XI SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2020/2021.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI.AK1 sebagai kelas eksperimen dimana guru menggunakan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa pada saat proses belajar mengajar dalam mata pelajaran akuntansi di kelas XI SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2020/2021 secara umum adalah baik. Ini dibuktikan dari hasil perhitungan mengenai dua mean antara test akhir kelas eksperimen dengan test akhir kelas kontrol adalah  $t = 3,87$  ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $\alpha = 0,05$  yakni  $3,87 > 2,65$ . dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan kata lain, Ada pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa pada saat proses belajar mengajar dengan yang diajar dengan menggunakan Strategi Pengajaran Tradisional pada saat proses belajar mengajar di kelas XI SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2020/2021.

## REFERENSI

- Anita Lie, Cooperative Learning. Gramedia Widiasarana Indonesia : Jakarta.2010.  
Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Aksara : Jakarta.2006.  
Daryanto, Evaluasi Pendidikan. Rineka Cipta : Jakarta.2010.  
Eko Putro Widoyoko, Evaluasi Program Pembelajaran. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.2010.  
Furchan Arief Pengantar penelitian dalam Pendidikan Usaha Nasional, Surabaya, 2007  
Isjoni, Cooperative Learning. Alfabeta : Bandung.2010.  
Iskandar, Psikologi Pendidikan. Gaung Persada (GP) Press : Jambi.2009.  
Jihad Asep, Evaluasi Pembelajaran Multi Presindo, Yogyakarta,2008  
Kokom Komalasari, Pembelajaran Kontekstual. Refika Aditama : Bandung.2010.  
Slameto, Evaluasi Pendidikan Bina Aksara, Jakarta, 1988  
Sudjana, Metoda Statistika. Tarsito : Bandung.2002.  
Sugiyanto, Model Pembelajaran Inovatif. PSG Rayon 13 : Surakarta.2009.